Panduan Lengkap Tes TNI dan Polri dari Awal sampai Akhir

Urutan tes TNI dan Polri menurut aturan dan rilis resmi, isi setiap tahap, beda tingkat daerah dan pusat, arti MS, TMS, dan lulus terpilih, plus peta persiapan yang realistis.

Nugroho Budi · 15 November 2026 · 17 menit baca



Ringkasnya: tes TNI dan Polri adalah rangkaian seleksi berlapis, bukan satu ujian. Keduanya dimulai dari pendaftaran dan pemeriksaan berkas, lalu kesehatan, kesamaptaan jasmani, psikologi, mental ideologi atau penelusuran mental kepribadian, dan akademik sesuai jalur. Setiap tahap biasanya memakai sistem gugur (MS atau TMS), dan semuanya berakhir di sidang penentuan kelulusan yang memilih peserta terbaik sesuai kuota. Di TNI sidang ini dikenal sebagai pantukhir, di Polri disebut sidang penetapan kelulusan.

> KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI maupun Polri. Isi artikel ini gambaran umum dari aturan dan rilis resmi, bukan soal asli. Ikuti informasi resmi di rekrutmen-tni.mil.id dan penerimaan.polri.go.id (ditautkan dari polri.go.id), dan waspadai siapa pun yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan uang.

Tes TNI dan Polri adalah seluruh rangkaian pemeriksaan dan pengujian yang harus dilalui seorang warga negara untuk diterima menjadi prajurit TNI atau anggota Polri. Rangkaian itu mencakup pemeriksaan berkas, kesehatan, kesamaptaan jasmani, psikologi, mental ideologi atau penelusuran mental kepribadian, dan akademik, lalu ditutup dengan sidang penentuan kelulusan.

Banyak calon peserta mengira "tes TNI Polri" itu satu ujian tertulis. Kenyataannya, orang bisa gugur di pemeriksaan gigi pada minggu pertama, atau lolos semua tahap tetapi tidak terpilih di sidang akhir karena kuotanya penuh. Panduan ini memetakan rangkaiannya dari awal sampai akhir, memakai aturan resmi yang berlaku dan rilis panitia, supaya Anda tahu tahap mana yang bisa dilatih dan mana yang harus dijaga sejak jauh hari.

Artikel ini adalah pintu masuk. Pembahasan mendalam per instansi ada di dua panduan terpisah, yaitu tes TNI, tahapan dan materinya dan tes Polri, tahapan dan materinya.

Jalur apa saja yang dibuka TNI dan Polri?

Sebelum membahas tes, pastikan dulu jalur yang Anda tuju. Tahapannya mirip, tetapi syarat, lokasi tes, dan tingkat seleksinya bisa berbeda per jalur.

Jalur di TNI

Situs resmi rekrutmen TNI mencantumkan tiga program penerimaan perwira, yaitu Taruna Akademi TNI, Perwira Prajurit Sukarela Dinas Pendek Penerbang (PA PSDP PNB), dan Perwira Prajurit Karier (PA PK). Di halaman yang sama, alur menjadi perwira digambarkan dalam lima langkah: pendaftaran, seleksi tingkat daerah, seleksi tingkat pusat, pendidikan pertama, lalu pelantikan Prasetya Perwira (rekrutmen-tni.mil.id, diakses November 2026).

Selain perwira, setiap matra membuka penerimaan Bintara dan Tamtama Prajurit Karier. Contohnya, TNI Angkatan Udara menggelar seleksi Tamtama PK Gelombang I tahun 2026 di Lanud Sulaiman, Bandung, dan seleksi Bintara PK Gelombang II di Lanud Maimun Saleh, Sabang.

TNI Angkatan Darat menyelenggarakan seleksi calon Tamtama di tingkat Kodam.

Jalur di Polri

Peraturan Kepolisian Nomor 2 Tahun 2026 tentang Penerimaan Anggota Polri, yang ditetapkan pada 25 Juni 2026, membagi penerimaan ke tiga golongan kepangkatan (Perpol 2/2026, peraturan.go.id):

- **Perwira**, lewat Akademi Kepolisian (Akpol) dan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS), untuk pangkat Inspektur Polisi Dua.
- **Bintara**, untuk pangkat Brigadir Polisi Dua.
- **Tamtama**, untuk pangkat Bhayangkara Dua.

Aturan yang sama menyebut tiga cara penerimaan: umum, proaktif, dan kompetensi khusus. Dalam praktiknya, rilis Polda menyebut nama jalur yang lebih rinci. Misalnya, pada sidang kelulusan akhir di Polda Papua bulan Juli 2026, kuota dibagi untuk Bintara Polisi Tugas Umum, Bintara Polair, Bintara Intelijen, Bakomsus, Barekpro, Intelijen Spotting, dan Tamtama.

Perpol 2/2026 juga mencabut dua aturan lama, yaitu Perkap 10/2016 tentang penerimaan calon anggota Polri dan Perkap 13/2010 tentang pengawasan eksternal. Jadi, bila Anda menemukan panduan yang masih merujuk Perkap 10/2016, anggap sebagai rujukan lama.

Apa saja tahapan tes TNI dan Polri?

Kedua instansi punya urutan yang mirip. Perbedaannya ada pada istilah, jumlah pemeriksaan kesehatan, dan siapa yang memutuskan kelulusan akhir.



Urutan tahap TNI dan Polri. Sumber: Permenhan 27/2012, Lanud Sulaiman TNI AU (2026), Antara/Polda Jabar (2026), Perpol 2/2026.

Urutan tes TNI

Dasar aturannya adalah Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 27 Tahun 2012 tentang Administrasi Penyediaan Prajurit Sukarela TNI, yang diubah dengan Permenhan 12/2024. Pasal 11 aturan itu menyebut pemeriksaan dan pengujian calon prajurit meliputi bidang kesehatan, mental ideologi, kesamaptaan jasmani, psikologi, dan pengetahuan akademik sesuai kebutuhan. Pengujian tingkat daerah dilakukan panitia daerah, sedangkan pengujian tingkat pusat dilakukan panitia pusat (Permenhan 27/2012, peraturan.go.id).

Contoh urutan nyata terlihat pada seleksi Tamtama PK TNI AU Gelombang I tahun 2026 di Lanud Sulaiman. Sebelum sidang penentuan akhir daerah, 65 calon telah menjalani pemeriksaan administrasi, kesehatan, kesamaptaan jasmani, psikologi, dan mental ideologi. Yang lulus di daerah lalu diberangkatkan ke seleksi tingkat pusat di Lanud Adi Soemarmo, Solo (Lanud Sulaiman TNI AU, April 2026).

Tes akademik dipakai pada jalur tertentu, misalnya calon taruna. Waktunya bisa berbeda. Pada seleksi calon taruna di Kodam IV/Diponegoro tahun 2023, misalnya, peserta yang lolos sidang daerah baru diajukan ke ujian akademik sesudahnya.

Urutan tes Polri

Perpol 2/2026 Pasal 6 membagi penerimaan menjadi empat tahap besar: pengumuman, pendaftaran, seleksi, dan sidang penetapan kelulusan. Pendaftaran dilakukan lewat layanan digital Polri. Pasal 9 merinci kegiatan seleksinya: pemeriksaan administrasi, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan psikologi, penelusuran mental kepribadian, pengujian akademik, serta pengujian kemampuan jasmani dan pemeriksaan antropometrik. Khusus Akpol, ada tambahan pemeriksaan penampilan.

Urutan di lapangan bisa dilihat dari penjelasan Polda Jawa Barat untuk seleksi 2026. Tahapannya adalah pendaftaran daring dan verifikasi administrasi, pemeriksaan administrasi awal, pemeriksaan kesehatan tahap pertama, tes psikologi berbasis CAT, tes akademik dan komputer, Mental Ideologi (MI), dan Penelusuran Mental Kepribadian (PMK), lalu pemeriksaan kesehatan tahap kedua, tes kesamaptaan jasmani, wawancara PMK dan psikologi, dan terakhir pemeriksaan administrasi akhir sebagai penentu kelulusan akhir (Antara, Mei 2026).

Urutan ini bisa sedikit berbeda antar-Polda dan antar-jalur. Yang tidak berubah adalah prinsipnya: Perpol 2/2026 menyebut seleksi dilakukan dengan sistem gugur dan/atau sistem ranking, dan hasilnya diumumkan langsung, terbuka, dengan sarana teknologi.

Perbandingan ringkas

Aspek	TNI	Polri
Aturan dasar	Permenhan 27/2012 jo. Permenhan 12/2024, rincian lewat Peraturan Panglima	Perpol 2/2026
Tes psikologi	Ada	Ada, berbasis komputer (CAT)
Penilaian sikap dan riwayat	Mental ideologi	Mental ideologi dan penelusuran mental kepribadian (PMK)
Pemeriksaan kesehatan	Ada	Dua tahap, tahap kedua termasuk kesehatan jiwa
Akademik	Sesuai kebutuhan jalur	Ada, soal dibuat tim akademisi yang ditunjuk panitia pusat
Sidang akhir	Pantukhir daerah, lalu pantukhir pusat	Sidang terbuka penetapan kelulusan di daerah; perwira berlanjut ke pusat

Seperti apa isi setiap tes?

Bagian ini menjelaskan isi setiap tahap sejauh yang dipublikasikan secara resmi. Soal asli tidak pernah dipublikasikan, dan memang tidak seharusnya.

Administrasi dan berkas

Permenhan 27/2012 Pasal 9 menyebut penelitian persyaratan dilakukan untuk menentukan keabsahan dan kelengkapan berkas sebelum calon dipanggil ke pemeriksaan berikutnya. Di Polri, administrasi diperiksa dua kali: administrasi awal di awal seleksi dan administrasi akhir sebelum sidang kelulusan.

Halaman persyaratan Catar Akademi TNI, misalnya, menyebut ijazah SMA atau MA jurusan IPA atau Kurikulum Merdeka, KTP (atau KIA dan surat keterangan bila belum punya KTP), kartu BPJS yang dibawa saat tes, surat keterangan bebas narkoba, surat kesehatan dari rumah sakit, dan keterangan tidak memiliki catatan kriminal dari Polri (rekrutmen-tni.mil.id, Persyaratan CATAR). Syarat jalur lain bisa berbeda, jadi selalu baca pengumuman jalur Anda sendiri.



Berkas yang disebut di persyaratan Catar Akademi TNI (rekrutmen-tni.mil.id, diakses November 2026). Jalur lain bisa berbeda.

Pemeriksaan kesehatan

Tahap ini sering menjadi penyaring terbesar, padahal jarang dipersiapkan. Pada seleksi Bintara Polri tahun 2025 di Polda Kepri, pemeriksaan kesehatan tahap pertama mencakup tinggi dan berat badan, mata atau visus, telinga-hidung-tenggorokan, gigi, tekanan darah, dan pemeriksaan fisik luar. Dari 788 peserta terdaftar, 601 dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 187 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (Tribrata News Polda Kepri, 2025).

Di Polri ada pemeriksaan kesehatan kedua yang menurut Perpol 2/2026 Pasal 15 termasuk kesehatan jiwa. Hal-hal seperti gigi berlubang, mata, atau berat badan tidak bisa diperbaiki dalam semalam, jadi periksakan diri jauh sebelum mendaftar.

Kesamaptaan jasmani

Kesamaptaan jasmani menguji kebugaran fisik. Di Polri tahap ini digabung dengan pemeriksaan antropometrik, yaitu pengukuran bentuk dan ukuran tubuh. Jenis gerakan dan standar nilainya ditetapkan panitia dan bisa berubah, jadi artikel ini tidak menuliskan angka patokan. Pegang pengumuman resmi tahun Anda, dan bangun kebugaran secara bertahap dalam hitungan minggu, bukan hari.

Psikologi

Untuk Polri, ada keterangan resmi tentang isi tes psikologi. Rilis Polda Kepri untuk seleksi Bintara 2025 menyebut empat komponen: tes kepribadian, tes kecerdasan, tes kecermatan, dan passhand. Tesnya memakai Computer Assisted Test (CAT), nilainya langsung keluar setelah peserta selesai, dan diawasi pengawas internal serta eksternal dari Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI). Dari 452 peserta pria, 432 dinyatakan MS dan 20 TMS pada tahap itu.

Pembahasan lengkap komponen dan contoh latihannya ada di artikel psikotes Polri dan tes kecermatan. Untuk TNI, gambaran jenis tes psikologi yang lazim ditemui calon prajurit kami bahas di artikel tes psikotes TNI AD. Bila Anda ingin melatih ketahanan kerja dengan tes penjumlahan berderet, baca juga persiapan tes koran untuk seleksi TNI dan Polri.

Mental ideologi dan penelusuran mental kepribadian

Mental ideologi tercantum sebagai bidang pemeriksaan dalam Permenhan 27/2012 dan sebagai materi tes dalam seleksi Polri. Penelusuran mental kepribadian (PMK) adalah tahap khas Polri. Perkap 10/2016, aturan lama yang kini sudah dicabut, menjelaskannya sebagai kegiatan

memperoleh data aspek perorangan, mental, moral, dan kepribadian lewat pengisian biodata, wawancara, pendalaman, dan penelitian. Gambaran ini masih membantu untuk memahami tujuannya.

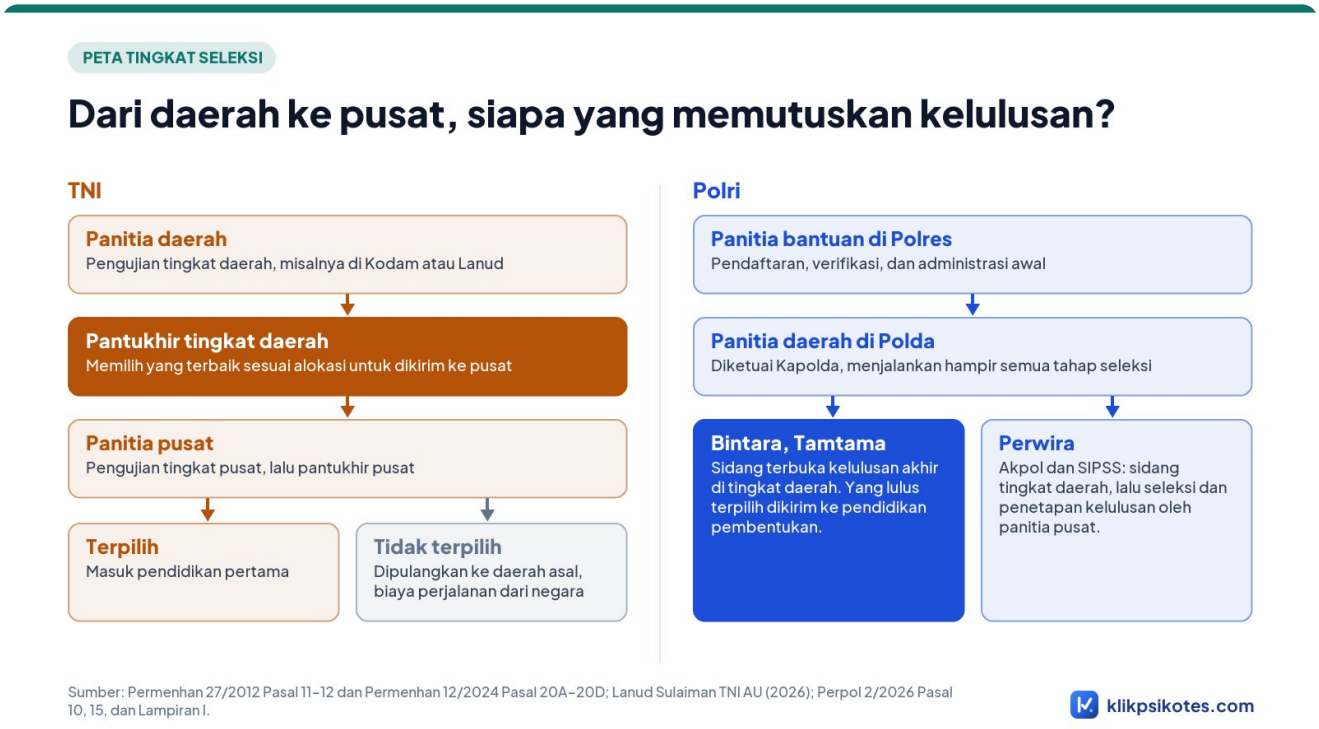
Artinya, jawaban Anda di formulir, di tes, dan di wawancara akan dibaca bersama. Kejujuran dan konsistensi jauh lebih penting daripada jawaban yang terdengar "ideal".

Akademik

Perpol 2/2026 Pasal 13 menyebut panitia pusat menunjuk tim pembuat soal akademik dari kalangan akademisi, untuk seleksi tingkat daerah maupun pusat. Di Polda Jabar 2026, tes akademik dikerjakan dengan komputer dan bobot penilaian akademik, psikologi, dan jasmani diketahui peserta. Di TNI, pengetahuan akademik diuji sesuai kebutuhan jalur.

Tahapan seleksi di tingkat daerah dan pusat

Ini bagian yang paling sering membingungkan, terutama soal di mana keputusan akhir diambil.



Siapa yang memutuskan kelulusan. Sumber: Permenhan 27/2012 dan 12/2024, Perpol 2/2026.

Di TNI

Pemeriksaan dimulai di tingkat daerah, misalnya di Kodam untuk TNI AD atau di Lanud untuk TNI AU. Setelah semua tahap daerah selesai, panitia menggelar sidang penentuan akhir atau pantukhir tingkat daerah. Peserta terbaik sesuai alokasi dikirim ke seleksi tingkat pusat, lalu ada pantukhir pusat. Untuk calon taruna Akademi TNI, sidang pusat dipimpin Panglima TNI di Akademi Militer, Magelang.

Permenhan 27/2012 Pasal 12 menjelaskan intinya: panitia melaksanakan sidang untuk memilih yang terbaik berdasarkan alokasi, mengumumkan yang terpilih untuk mengikuti pendidikan pertama, dan mengembalikan yang tidak terpilih ke daerah asal pendaftaran. Sejak Permenhan 12/2024, biaya perjalanan dan akomodasi peserta yang dipanggil ke tingkat pusat, termasuk pemulangan bila tidak terpilih, ditanggung anggaran negara (Permenhan 12/2024, peraturan.go.id).

Penjelasan lengkap tentang sidang ini, termasuk siapa yang memimpin dan apa yang dinilai, ada di artikel pantukhir adalah tahap penentuan akhir.

Di Polri

Perpol 2/2026 menyusun panitia berjenjang: panitia pusat, sub panitia pusat, panitia daerah, sub panitia daerah, dan panitia bantuan penerimaan. Panitia bantuan berkedudukan di Polres dan mengurus pendaftaran serta administrasi awal. Panitia daerah diketuai Kapolda, dengan Kepala Biro SDM Polda sebagai ketua pelaksana, serta Inspektur Pengawasan Daerah dan Kepala Bidang Propam sebagai pengawas.

Untuk Bintara dan Tamtama, keputusan akhir ada di daerah. Panitia daerah menggelar sidang terbuka penetapan kelulusan akhir, lalu mengirim yang lulus terpilih ke pendidikan pembentukan. Untuk calon perwira, panitia daerah menggelar sidang tingkat daerah, kemudian mengirim peserta terpilih sesuai kuota ke seleksi tingkat pusat. Panitia pusat yang menentukan kuota pusat dan daerah serta kelulusan tingkat pusat.

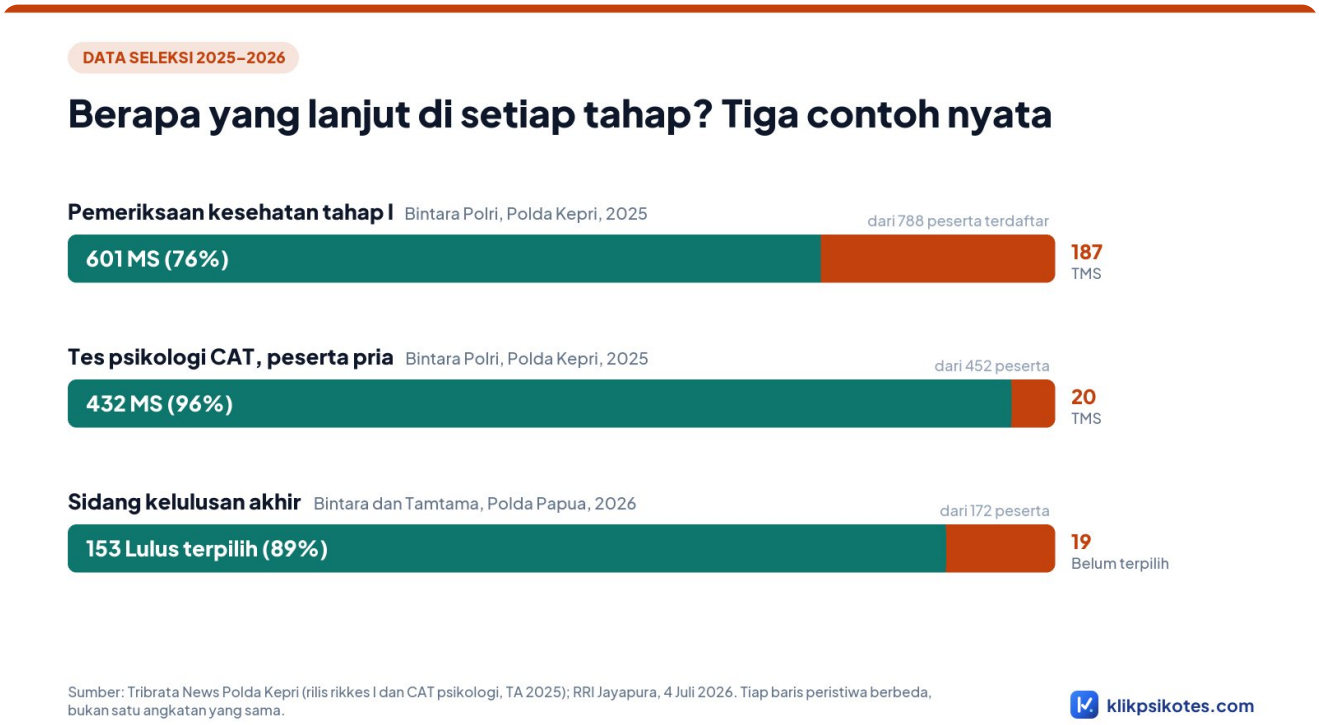
Apa arti MS, TMS, dan lulus terpilih?

Tiga istilah ini muncul di hampir setiap pengumuman, dan maknanya berbeda.

- **MS (Memenuhi Syarat)** berarti Anda lolos standar tahap tersebut dan boleh lanjut.

- **TMS (Tidak Memenuhi Syarat)** berarti Anda gugur di tahap itu.
- **Lulus terpilih** adalah keputusan sidang akhir. Panitia membaca semua hasil, menyusun peringkat, lalu memilih sesuai kuota atau alokasi.

Karena kursinya terbatas, peserta yang MS di semua tahap pun bisa belum terpilih. Contohnya, di sidang kelulusan akhir Polda Papua tahun 2026, Karo SDM menjelaskan bahwa penetapan dilakukan terbuka dengan menampilkan hasil penilaian seluruh peserta berdasarkan kuota dan kebutuhan formasi. Dari 172 peserta, 153 lulus terpilih dan 19 belum terpilih (RRI Jayapura, Juli 2026).



Tiga contoh dari peristiwa berbeda. Sumber: Tribrata News Polda Kepri (TA 2025), RRI Jayapura (4 Juli 2026).

Angka di atas berasal dari peristiwa yang berbeda, jadi jangan dibaca sebagai satu angkatan. Pelajaran yang bisa diambil cukup jelas: di contoh itu, pemeriksaan kesehatan menyaring jauh lebih banyak peserta daripada tes psikologi. Persiapan yang hanya fokus pada soal tertulis meninggalkan celah besar.

Contoh perjalanan seorang peserta

Bayangkan Raka, lulusan SMA yang mendaftar Bintara Polri. Ia membuat akun di layanan pendaftaran digital, mengunggah berkas, lalu datang ke Polres untuk verifikasi dan administrasi awal. Di sana ia baru sadar ejaan namanya di ijazah berbeda satu huruf dengan akta kelahiran,

dan ia harus mengurus perbaikannya dulu.

Setelah lolos administrasi awal, Raka mengikuti pemeriksaan kesehatan tahap pertama. Ia MS. Berikutnya tes psikologi di komputer, dengan skor yang langsung tampil setelah selesai. Lalu tes akademik, mental ideologi, dan penelusuran mental kepribadian, pemeriksaan kesehatan kedua, tes jasmani, dan wawancara. Di setiap tahap ia membaca pengumuman MS atau TMS dengan cemas.

Ia MS di semua tahap. Tetapi di sidang terbuka kelulusan akhir, panitia menampilkan hasil seluruh peserta dan memilih sesuai kuota jalurnya. Nilai jasmaninya pas-pasan, sehingga peringkat totalnya berada tepat di bawah batas kuota. Raka tidak gugur di satu tahap pun, tetapi belum terpilih. Cerita rekaan ini menggambarkan dua hal yang sering dilupakan: berkas bisa menghambat sejak hari pertama, dan setiap nilai tetap dihitung sampai sidang akhir.

Siapa yang mengawasi seleksi?

Kedua instansi menekankan seleksi yang bersih. Perpol 2/2026 Pasal 2 menyebut prinsip bersih, transparan, akuntabel, dan humanis. Pengawasannya dilakukan pengawas internal dan pengawas eksternal. Lampiran aturan itu memberi contoh pengawas eksternal: organisasi profesi seperti IDI dan HIMPSI, lembaga pemerintah terkait, perguruan tinggi setempat, lembaga swadaya masyarakat, dan media massa. Mereka menjadi saksi dan menandatangani berita acara setiap tahap, tetapi dilarang mengintervensi panitia.

Polda Jabar menambahkan detail praktis untuk tes berbasis komputer tahun 2026: skor tampil di layar setelah tes, peserta bisa melihat hasilnya sendiri dan peserta lain, dan peserta digeledah sebelum masuk ruang ujian untuk mencegah alat kecurangan.

Di TNI, pimpinan sidang berulang kali menegaskan hal yang sama. Pangdam IX/Udayana, misalnya, meminta panitia menghindari segala bentuk pelanggaran dalam seleksi Tamtama 2025 sebagai bukti bahwa masuk TNI gratis, dan meminta peserta yang tidak lulus diberi penjelasan yang baik.

Kalau ada yang meminta uang dengan janji kelulusan, itu penipuan. Kapolda Kepri pada seleksi 2025 menyatakan penerimaan Bintara Polri tidak ada calo dan semuanya gratis, serta meminta masyarakat melapor bila ada yang meminta uang.

Tahap mana yang bisa Anda latih?

Tidak semua tahap bisa dikejar dengan belajar. Membedakannya membantu Anda membagi waktu dengan jujur.



Peta persiapan. Tahapan dari aturan resmi; sarannya saran umum KlikPsikotes.

Tahap	Sifat persiapan	Yang bisa Anda lakukan
Psikologi	Dilatih	Latihan kecermatan dan soal kecerdasan dengan waktu, kenali bentuk tes kepribadian, jawab jujur
Akademik	Dilatih	Ulang materi dasar, biasakan mengerjakan soal di komputer dengan batas waktu
Kesamaptaan jasmani	Dilatih	Latihan rutin terjadwal berminggu-minggu, naikkan beban bertahap
Kesehatan	Dijaga	Periksa gigi, mata, telinga, dan tekanan darah jauh hari; tidur teratur; jaga berat badan
Mental ideologi dan PMK	Dijaga	Pahami wawasan kebangsaan, isi biodata dengan benar, jawab wawancara apa adanya

Tahap	Sifat persiapan	Yang bisa Anda lakukan
Administrasi	Disiapkan	Siapkan dokumen asli, samakan data di akun dengan berkas, cek ulang semua syarat

Latihan psikotes TNI Polri yang paling bermanfaat

Dari empat komponen psikologi Polri, kecermatan adalah yang paling jelas terasa manfaat latihannya. Soalnya mudah, tetapi waktunya sangat singkat. Anda bisa mencoba tes kecermatan online gratis berisi kolom angka, huruf, dan simbol yang hilang dengan timer per kolom, tanpa perlu mendaftar. Untuk melatih ketahanan kerja, ada juga simulasi tes koran model Kraepelin dan Pauli.

Kalau ingin latihan yang lebih lengkap, KlikPsikotes menyiapkan Psikotes TNI-Polri. Tes ini berisi delapan bagian, yaitu kemampuan verbal, numerik, penalaran logis, penalaran gambar, kecermatan dan ketelitian, wawasan kebangsaan, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Setiap bagian berisi 20 soal pilihan ganda yang diambil acak, dengan waktu 10 menit per bagian.

COBA TES INI · KOGNITIF

Psikotes TNI-Polri

Latihan soal ala psikotes seleksi TNI dan Polri: verbal, numerik, penalaran, gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, dan bahasa.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/TNIPOLRI

Semua latihan di KlikPsikotes bersifat edukatif, bukan pemeriksaan psikologis resmi, dan bukan soal asli TNI maupun Polri. Hasilnya membantu Anda mengenal format dan melihat bagian yang perlu dilatih, bukan meramalkan hasil seleksi.

Untuk tahap psikologi, Anda bisa berlatih berurutan lewat kategori Tes TNI-Polri, yang memuat soal kecerdasan, tes koran, dan empat tes menggambar.

Kesalahan yang sering membuat calon peserta tersandung

1. **Baru memeriksa kesehatan setelah mendaftar.** Gigi, mata, dan berat badan butuh waktu untuk dibenahi.
2. **Data akun tidak sama dengan dokumen.** Ejaan nama atau tanggal lahir yang berbeda bisa menjadi masalah di pemeriksaan administrasi.
3. **Hanya belajar soal tertulis.** Jasmani dan kesehatan sama-sama sistem gugur.
4. **Mengarang jawaban di tes kepribadian dan wawancara.** Jawaban yang tidak konsisten antara formulir, tes, dan wawancara justru menimbulkan pertanyaan.
5. **Percaya calo atau "bocoran".** Seleksi diawasi berlapis dan hasilnya diumumkan terbuka. Uang yang diberikan kepada calo hampir pasti hilang.
6. **Mengira MS di semua tahap pasti diterima.** Sidang akhir memilih sesuai kuota, jadi setiap nilai tetap berarti.

Daftar penyebab yang lebih rinci untuk tahap terakhir, beserta rencana 30 hari untuk menghindarinya, ada di artikel penyebab gagal di pantukhir.

Langkah persiapan dari sekarang

1. **Tentukan jalur.** Taruna, perwira karier, Bintara, atau Tamtama, di TNI atau Polri. Syarat tiap jalur berbeda.
2. **Baca pengumuman resmi jalur Anda** di rekrutmen-tni.mil.id atau penerimaan.polri.go.id, termasuk syarat usia, tinggi badan, dan jadwal.
3. **Periksa kesehatan secara mandiri** beberapa bulan sebelumnya, lalu benahi yang bisa dibenahi.
4. **Mulai latihan jasmani terjadwal** dan catat perkembangannya.
5. **Latih psikotes dan akademik** beberapa kali seminggu dengan batas waktu.
6. **Siapkan dokumen asli** dan samakan semua data.
7. **Jaga kondisi menjelang tes.** Tidur cukup, hindari begadang, dan jauhi tawaran "pasti lolos".

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Kemampuan Umum (model WPT)

50 soal campuran (kata, angka, logika, gambar) yang makin sulit, dikerjakan dalam 12 menit.

± 12 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/KU12

Apa yang perlu diperhatikan di hari tes?

Setiap tahap punya aturan teknisnya sendiri, dan pengawas akan menjelaskannya di lokasi. Beberapa hal berikut berlaku hampir di semua tahap:

- **Bawa dokumen yang diminta.** Persyaratan Catar Akademi TNI, misalnya, menyebut kartu BPJS harus dibawa saat pelaksanaan tes. Siapkan juga salinan cadangan berkas penting.
- **Datang dengan tubuh siap diperiksa.** Tidur cukup sebelum pemeriksaan kesehatan dan jasmani. Tekanan darah dan kebugaran mudah terganggu oleh begadang.
- **Jangan membawa barang yang bisa disangka alat curang.** Polda Jabar menyebut peserta digeledah sebelum masuk ruang ujian berbasis komputer.
- **Dengarkan instruksi sampai selesai.** Cara menjawab di layar CAT bisa berbeda dengan latihan Anda. Beberapa detik untuk memahami instruksi lebih murah daripada satu kolom yang salah cara.
- **Catat hasil Anda.** Di tes berbasis komputer, skor langsung tampil. Catatan pribadi membantu bila Anda perlu bertanya kepada panitia atau mengevaluasi diri untuk tahun berikutnya.

Bagaimana kalau belum lulus?

Gagal di satu tahun seleksi bukan akhir. Aturan dan pimpinan seleksi sama-sama menyediakan ruang untuk itu.

- **Minta penjelasan.** Perpol 2/2026 menugaskan panitia daerah Polri memberikan konseling kepada peserta yang dinyatakan tidak lulus. Di TNI, Pangdam IX/Udayana pada 2025 meminta panitia memberi penjelasan yang baik kepada calon yang tidak lulus sebagai bahan perbaikan bila mendaftar lagi.

- **Pulang tanpa biaya dari pusat.** Untuk TNI, calon yang tidak lulus atau tidak terpilih di tingkat pusat dijemput personel panitia daerah, dengan biaya dari anggaran (Permenhan 12/2024).
- **Evaluasi per tahap.** Tulis di tahap mana Anda TMS atau berapa jarak nilai Anda dari batas kuota. Itu peta latihan Anda untuk pendaftaran berikutnya, selama syarat usia dan lainnya masih terpenuhi.

Komandan Lanud Maimun Saleh, saat memimpin pantukhir Bintara TNI AU di Sabang pada Juli 2026, berpesan agar calon yang belum berhasil tidak berkecil hati karena kesempatan untuk mengabdi masih terbuka (RRI Sabang, Juli 2026).

Pertanyaan yang sering diajukan

Tes TNI dan Polri apa saja?

Rangkaiannya mencakup pemeriksaan administrasi, kesehatan, kesamaptaan jasmani, psikologi, mental ideologi (di Polri juga penelusuran mental kepribadian), dan akademik sesuai jalur. Semuanya ditutup sidang penentuan kelulusan. Di TNI sidang ini disebut pantukhir, di Polri disebut sidang penetapan kelulusan.

Apa bedanya tahapan tes TNI dan tes Polri?

Jenis tesnya mirip. Perbedaannya, Polri memeriksa kesehatan dua kali dan punya tahap penelusuran mental kepribadian, sedangkan TNI membagi seleksi ke tingkat daerah dan pusat dengan pantukhir di keduanya. Di Polri, kelulusan akhir Bintara dan Tamtama ditetapkan di tingkat daerah, sedangkan calon perwira berlanjut ke pusat.

Apa arti MS dan TMS dalam seleksi TNI dan Polri?

MS berarti Memenuhi Syarat dan boleh lanjut ke tahap berikutnya. TMS berarti Tidak Memenuhi Syarat dan gugur di tahap itu. Lulus terpilih adalah keputusan terpisah di sidang akhir, yang memilih peserta sesuai kuota.

Apakah psikotes TNI Polri bisa dilatih?

Bisa, terutama tes kecermatan dan soal kecerdasan yang sangat dipengaruhi kebiasaan bekerja cepat dan teliti. Tes kepribadian sebaiknya tidak "dilatih" untuk mencari jawaban ideal, cukup dikenali bentuknya lalu dijawab jujur. Latihan membantu mengenal format, tetapi tidak menjamin kelulusan.

Apakah masuk TNI dan Polri dipungut biaya?

Tidak. Pimpinan seleksi TNI dan Polri berulang kali menegaskan bahwa penerimaan gratis dan tidak ada calo. Untuk TNI, sejak Permenhan 12/2024 biaya perjalanan dan akomodasi peserta yang dipanggil ke tingkat pusat juga ditanggung negara.

Apakah soal latihan di KlikPsikotes sama dengan soal asli?

Tidak. KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI maupun Polri, dan semua soal latihannya dibuat sendiri. Latihan berguna untuk membiasakan diri dengan bentuk soal dan tekanan waktu, tetapi hasilnya bukan penilaian resmi.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/tes-tni-dan-polri
Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.